

ABSTRAK

KERJA SAMA CAPACITY BUILDING ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA – AUSTRALIAN FEDERAL POLICE

PERIODE 2015 – 2019

Ahmad Arfan

Narkotika merupakan kejahatan yang sudah ada sejak dahulu sampai sekarang. Narkotika tidak mengenal usia, semua golongan usia bisa terkena. Sehingga dalam era globalisasi ini, sangatlah mudah seseorang menjadi target dalam penyelundupan atau pemakaian narkotika ini. Tahun 2011, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dan *Australian Federal Police* (AFP) menjalin kerja sama dalam rangka pemberantasan penyeludupan perdagangan gelap narkotika. Upaya tersebut dilakukan untuk melawan kejahatan narkotika. Dengan berkembangnya motif dan modus kejahatan narkotika, perlu sebuah inovasi pengembangan kapasitas yang dilakukan AFP terhadap BNN RI.

Penelitian ini bertujuan unutuk menggambarkan proses dan implementasi apa saja yang sudah dilakukan dalam kerja sama antara BNN RI dan AFP. Peneliti menggunakan pendekatan Liberalisme klasik dengan metode Interdependensi dalam melihat kerja sama di antara kedua instansi tersebut. Peneliti juga menggunakan konsep narkotika sebagai kejahatan transnasional, sebagai topik utama dan juga untuk melihat tingkat bahaya dari narkotika. Peneliti menggunakan konsep capacity building, di mana untuk melihat dimensi kerja sama yang dilakukan kedua instansi tersebut. Peneliti juga menggunakan konsep MoU dalam mengetahui dan alat untuk me-review MoU kerja sama BNN RI dan AFP.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipilih oleh peneliti untuk dapat mendeskripsikan bagaimana proses kerja sama dan implementasi kerja sama pengembangan kapasitas dalam kerangka kerja sama BNN RI dan AFP. Hasil penelitian ini menunjukan adanya implementasi pengembangan kapasitas di bidang *canine (K-9)*, bidang intelijen, dan pengembangan personil di bidang Bahasa serta kepemimpinan.

Kata Kunci : *Australian Federal Police* (AFP), Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI), *Canine (K-9)*, Intelijen, Kejahatan Narkotika, Pengembangan Kapasitas, Sumber daya manusia.

ABSTRACT

INCREASING COOPERATION CAPACITY BETWEEN NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA-THE AUSTRALIAN FEDERAL POLICE PERIOD 2015 – 2019

Ahmad Arfan

Narcotics is a crime that has existed since ancient times until now. Narcotics know no age, all age groups can be affected. So that in this era of globalization, it is easy for someone to become a target for smuggling or this drug. In 2011, the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) and the Australian Federal Police (AFP) collaborated in the context of eradicating illicit narcotics smuggling. These efforts are made to fight crime crimes. With the growing motives and crimes of crime, there needs to be an innovation in capacity building carried out by the Australian Federal Police (AFP) against the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI).

This study aims to describe the process and implementation of what has been done in the collaboration between the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) and the Australian Federal Police (AFP). The researcher uses the classical Liberalism approach with the Interdependence method in looking at the cooperation between the two agencies. Researchers also use the concept of narcotics as a transnational crime, as the main topic and also to see the level of danger from narcotics. The researcher uses the concept of capacity building, which is to see the dimensions of the cooperation carried out by the two agencies. And researchers also use the MoU concept in knowing and a tool to review the MoU in collaboration with the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) and the Australian Federal Police (AFP).

The use of qualitative research methods with a descriptive approach was chosen by the researchers to be able to describe the process of cooperation and implementation of capacity building cooperation within the framework of the cooperation between the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) and the Australian Federal Police (AFP). The results of this study indicate the implementation of capacity building in the field of canine (K-9), intelligence, and personnel development in the field of language and leadership.

Keywords: Australian Federal Police (AFP), Canine (K-9), Capacity Building, National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI), Human Resources, Intelligence, Narcotics Crime